



P-ISSN 2746-5241

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 2, No.1,
Mei 2021, Hal. 60-67

Email: lppm@wdh.ac.id Website : lppm.wdh.ac.id

HEALTH EDUCATION THE IMPORTANCE OF RECOGNIZING SIGNS AND SYMPTOMS AND EARLY DETECTION OF CERVICAL CANCER IN SITI LUSNIATI AM.KEB CINERE-DEPOK

^{1*}Junaida Rahmi, ¹Desy Darmayanti, ¹Siti Novy Romlah, ²Ria Sumarni, ²Fadia Nur Zahrah, ²Salsa Ikramina Miranda.

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Widya Dharma Husada Tangerang
Coessponding email:rahmijunaida@gmail.com

ABSTRACT

Visual Inspection of Acetic Acid (IVA) is an examination of the cervix (cervix) by looking directly (with the naked eye) the cervix uterus with 3-5% solution of acetic acid. The high mortality rate from cervical cancer globally can be reduced through a comprehensive approach that includes prevention, early diagnosis, effective screening and treatment programs. Women who are found to have abnormalities on screening need follow-up, diagnosis and treatment, to prevent cancer progression or to treat cancer at an early stage. This community service is useful for providing education on the importance of recognizing signs and symptoms and early detection of cervical cancer at midwife Siti Lusniati Am. Keb Cinere-Depok. This community service was carried out by the community service team, midwives, and cadres to 2 women of childbearing age. To solve it by explaining the need for the implementation of educational education for mothers, aspects related to cervical cancer, pubic area problems, signs and symptoms as well as early detection of cervical cancer and creating a mother group as a forum for discussion, health education. There is an increase in maternal knowledge about cervical cancer by 85%. Routine education is needed related to educational programs on the importance of recognizing signs and symptoms and early detection of cervical cancer as well as IVA tests or pap smears by married mothers to support government programs to reduce maternal mortality.

Keywords: Health Education, Cervical Cancer

PENDIDIKAN KESEHATAN PENTINGNYA MENGENALI TANDA DAN GEJALA SERTA DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DI BIDAN SITI LUSNIATI AM.KEB CINERE-DEPOK

^{1*}Junaida Rahmi, ¹Desy Darmayanti, ¹Siti Novy Romlah, ²Ria Sumarni, ²Fadia Nur Zahrah, ²Salsa Ikramina Miranda.

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Widya Dharma Husada Tangerang
Coressponding email:rahmijunaida@gmail.com

ABSTRAK

Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) merupakan pemeriksaan leher Rahim (serviks) dengan cara melihat langsung (dengan mata terlanjang) leher rahim setelah memulas leher rahim dengan larutan asam asetat 3-5% . Tingkat kematian yang tinggi dari kanker serviks secara global dapat dikurangi melalui pendekatan komprehensif yang mencakup pencegahan, diagnosis dini, skrining yang efektif dan program pengobatan. Wanita yang ditemukan memiliki kelainan pada skrining perlu ditindak lanjuti, diagnosis dan pengobatan, untuk mencegah perkembangan kanker atau untuk mengobati kanker pada tahap awal. Pengabdian kepada Masyarakat ini berguna untuk memberikan Edukasi Pentingnya Mengenali Tanda dan Gejala Serta Deteksi Dini Kanker Serviks Di Bidan Siti Lusniati Am.Keb Cinere-Depok. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, bidan, kader kepada 2 orang ibu wanita usia subur. Untuk memecahkan dengan menjelaskan tentang perlunya pelaksanaan edukasi pendidikan pada ibu, aspek aspek yang terkait dengan Kanker Servik, masalah daerah kemaluan, tanda dan gejala serta deteksi dini kanker servik serta membuat kelompok ibu sebagai wadah diskusi, pendidikan kesehatan. Terdapat peningkatan pengetahuan ibu tentang kanker serviks sebesar 85%. Perlu edukasi rutin terkait edukasi program pentingnya mengenali tanda dan gejala serta deteksi dini kanker serviks serta pemeriksaan IVA test atau pap smear oleh ibu-ibu yang sudah menikah untuk mendukung program pemerintah guna penurunan angka kematian ibu.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Kanker Serviks



P-ISSN 2746-5241

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 2, No.1,
Mei 2021, Hal. 60-67

Email: lppm@wdh.ac.id Website : lppm.wdh.ac.id

PENDAHULUAN

Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) merupakan pemeriksaan leher Rahim (serviks) dengan cara melihat langsung (dengan mata terlanjang) leher rahim setelah memulas leher rahim dengan larutan asam asetat 3-5% (Samadi Priyanto, 2010). Hasil sensus penduduk pada tahun 2015, jumlah penduduk Indonesia telah mencapai sekitar 237,6 juta jiwa (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2015). Salah satu masalah kesehatan yang menjadi perhatian dalam masyarakat adalah kesehatan reproduksi.

Kesehatan reproduksi yang cukup mendapatkan perhatian yaitu kesehatan reproduksi pada wanita. Banyak permasalahan yang menyangkut tentang kesehatan reproduksi, salah satunya adalah kanker serviks yang merupakan jenis kanker pembunuh nomor dua setelah kanker payudara pada wanita (Irianto, 2015). Menurut WHO (2010) dalam Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2015) sekitar 490.000 wanita di seluruh dunia didiagnosa menderita kanker serviks dan 240.000 kasus kematian wanita akibat kanker serviks dan 80% kasus

terjadi di negara berkembang.

Berdasarkan data dari Yayasan Peduli Kanker Serviks Indonesia tahun 2015 penderita kanker serviks di Indonesia mencapai 15.000 kasus. (Sukaca, 2015). Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Maluku Utara, dan Provinsi DI.Yogyakarta memiliki prevalensi kanker serviks tertinggi yaitu sebesar 1,5 %. (KemenKes, 2015), dari data Dinas Kesehatan Kota Batam tahun 2016 tentang keikutsertan WUS pada pemeriksaan IVA yaitu sejumlah 1.779 orang, dari hasil pemeriksaan terdapat 24 orang dengan hasil positif, 2 orang dicurigai kanker serviks 1 orang, yang krioterapi, dari jumlah sasaran 102.497 orang dengan target 3%. Sedangkan hasil cakupan baru mencapai 1,35 % berarti masih banyak wanita usia 30-60 tahun yang belum melaksanakan deteksi dini kanker serviks dengan IVA. (DinKes Kota Batam, 2016).

Kanker serviks adalah kanker paling sering keempat pada wanita dengan perkiraan 570.000 kasus baru pada tahun 2018 dan mewakili 6,6%

dari semua kanker pada wanita. Sekitar 90% kematian akibat kanker serviks terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Tingkat kematian yang tinggi dari kanker serviks secara global dapat dikurangi melalui pendekatan komprehensif yang mencakup pencegahan, diagnosis dini, skrining yang efektif dan program pengobatan (WHO, 2018).

Skrining bertujuan untuk mendeteksi perubahan prakanker, yang jika tidak diobati, dapat menyebabkan kanker. Wanita yang ditemukan memiliki kelainan pada skrining perlu ditindak lanjuti, diagnosis dan pengobatan, untuk mencegah perkembangan kanker atau untuk mengobati kanker pada tahap awal. WHO telah meninjau bukti mengenai kemungkinan modalitas untuk skrining kanker serviks dan telah menyimpulkan bahwa: skrining harus dilakukan setidaknya sekali untuk setiap wanita dalam kelompok usia sasaran (30-49 tahun); test HPV, sitologi dan inspeksi visual dengan asam asetat (IVA) adalah tes skrining yang direkomendasikan (WHO, 2018).

Kematian ibu dan bayi merupakan kegagalan kesehatan dan kegagalan sosial, oleh karena itu pola pelayanan kesehatan ibu yang relevan dengan kondisi geografis, status keluarga dan tingkat pendidikan, budaya masyarakat sangat dibutuhkan. Pola pelayanan yang tepat adalah dengan mendekatkan pelayanan kebidanan ke masyarakat. Namun tugas bidan disini bukan hanya mendekatkan pelayanan kebidanan tetapi juga menjadi penggerak atau pemimpin yang bisa menggerakkan peran serta masyarakat.

Berdasarkan masalah kesehatan pada ibu dan anak yang perlu diperhatikan oleh tenaga kesehatan, khususnya bidan komunitas. Maka diperlukan penyuluhan dan pemeriksaan IVA terhadap ibu yang sudah menikah dan pernah melakukan hubungan seksual, sedang datang bulan/ haid serta sedang hamil yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks melalui IVA sebagai salah satu upaya menambah pengetahuan ibu dalam meningkatkan perilaku hidup sehat dalam pencegahan penyakit

kanker mulut rahim. Pengabdian kepada Masyarakat ini berguna untuk memberikan Edukasi Pentingnya Mengenali Tanda dan Gejala Serta Deteksi Dini Kanker Serviks Di Bidan Siti Lusniati Am.Keb Cinere-Depok.

METODE PELAKSANAAN

1. Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah yang terdapat dalam kegiatan edukasi Program Pentingnya Mengenali Tanda dan Gejala Serta Deteksi Dini Kanker Serviks Di Bidan Siti Lusniati Am.Keb adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan tentang perlunya pelaksanaan edukasi pendidikan pada ibu.
- b. Memberikan penjelasan tentang aspek aspek yang terkait dengan Kanker Servik
- c. Meningkatkan Pengetahuan ibu yang berkaitan dengan masalah daerah kemaluan
- d. Memberikan pengetahuan kepada ibu tentang tanda dan gejala serta deteksi dini kanker servik
- e. Membuat kelompok ibu sebagai wadah diskusi, pendidikan kesehatan.

2. Realisasi Pemecahan Masalah
Pemecahan masalah dilaksanakan

sesuai dengan kerangka pemecahan masalah

3. Khalayak Sasaran

Pihak yang terlibat dalam kegiatan Penyuluhan ini adalah bidan penanggungjawab wilayah, kader, dan ibu serta remaja puteri.

4. Metode Kegiatan

Kegiatan Edukasi Pentingnya Mengenali Tanda dan Gejala Serta Deteksi Dini Kanker Serviks di Bidan Siti Lusniati Am.Keb dilakukan dengan melakukan kunjungan Penyuluhan dengan materi : Pentingnya Mengenali Tanda dan Gejala Serta Deteksi Dini Kanker Serviks. Kemudian dilakukan evaluasi kegiatan Penyuluhan sebelumnya dan pemberian materi pada kelompok ibu.

5. Waktu dan Tempat Kegiatan

Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang kegiatan Pentingnya Mengenali Tanda Dan Gejala Serta Deteksi Dini Kanker Serviks akan dilaksanakan dari bulan November 2020 sampai dengan Desember 2020 di Bidan Siti Lusniati Am.Keb Cinere-Depok.

6. Sarana dan Alat yang digunakan

- a. Laptop
- b. Proyektor
- c. Leaflet

7. Pihak yang terlibat

Pelaksanaan pengabmas ini tidak lepas dari bantuan bidan penanggungjawab wilayah, kader dan keluarga sasaran dan tim pelaksana pengabdian masyarakat yaitu mahasiswa STIKes Widya Dharma Husada Tangerang .

8. Kegiatan Penilaian

Kegiatan Pengabmas rencana akan dilaksanakan melalui monitoring interna dari tim pelaksana pengabdian yaitu evaluasi berulang setelah diberikan pengetahuan dan keterampilan, melakukan kunjungan ulang untuk melihat keefektifan tindakan serta monitoring eksternal dari reviewer pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilaksanakan melibatkan Bidan Siti Lusniati Am.Keb Cinere-Depok, Kader dan Mahasiswa. Jumlah ibu yang mengikuti kegiatan sebanyak 32 orang. Pelaksanaan kegiatan meminta izin

kepada Pimpinan Bidan Praktik Mandiri (PBM) Lusiniati untuk mengadakan edukasi Program Pentingnya Mengenali Tanda dan Gejala Serta Deteksi Dini Kanker Serviks. Setelah didapatkan izin dan waktu pelaksanaan, pelaksana mempersiapkan, materi, dan media yang akan dipakai saat kegiatan. Pada hari yang telah ditentukan para ibu dikumpulkan pada saat pengajian di masjid dan dilakukan penyampaian materi dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab. Materi disampaikan oleh seorang penyaji dan dibantu oleh 2 orang asisten, acara dipandu oleh seorang moderator. Setelah materi disampaikan, moderator membuka 2 sesi pertanyaan.

Hampir seluruh peserta mampu menjawab pertanyaan yang diberikan diakhir kegiatan. Ada peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian masyarakat yaitu dengan rerata 85%. Saat edukasi, peserta aktif bertanya kepada pesuluh terkait materi yang telah disampaikan. Semua Peserta terlihat antusias mengikuti kegiatan edukasi ini dan berniat akan melakukan pemeriksaan IVA atau pap smear di fasilitas kesehatan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan edukasi kesehatan ini terkendala dengan pandemi covid-19, sehingga untuk penyampaian materi kedatangan ibu tidak dalam satu waktu sehingga pemberian materi dilakukan berulang. Akan tetapi Akan tetapi tidak mengurangi antusias dan semangat baik dari peserta maupun tim pengabdian kepada masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan edukasi program pentingnya mengenali tanda dan gejala serta deteksi dini kanker serviks di Bidan Siti Lusniati Am.Keb berjalan sesuai dengan rencana dan diikuti sebanyak 32 orang ibu-ibu. Kegiatan juga dibantu oleh pihak BPM dan kader untuk fasilitasi kegiatan ini. Semua peserta tampak antusias mengikuti kegiatan dan

adanya peningkatan pengetahuan ibu terkait kanker serviks sebesar 85% dan akan melakukan pemeriksaan IVA test atau pap smear.

Saran

Perlu edukasi rutin terkait edukasi program pentingnya mengenali tanda dan gejala serta deteksi dini kanker serviks serta pemeriksaan IVA test atau pap smear oleh ibu-ibu yang sudah menikah untuk mendukung program pemerintah guna penurunan angka kematian ibu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Bidan Siti Lusniati Am.Keb dan kader yang telah mendukung dalam memberikan fasilitas kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, ANK.2019. *BAB II Deteksi Dini Kanker Servik*. Yogyakarta : Poltekkes Yogyakarta.
eprints.poltekkesjogja.ac.id
- Berita Baca.2020. *Survivor Kanker Serviks Stadium 4 Apa Bisa Disembuhkan?*.

Tangerang Selatan : BeritaBaca. Google Chorme. Gambar 1.3 Stadium Kanker Serviks I, II, III, dan IV. 22 November 2020. 10.51 WIB.

DEPKES RI, 2015. *Penderita Kanker Serviks di Indonesia* Jakarta: Departement Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan RI, 2015. *Penyakit Kanker Serviks Dan Payudara*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Indonesia.

Mastikana, Indah, dkk. 2020. *Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim/Kanker Serviks Serta Pemeriksaan Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Batu Aji Kota Batam*. Batam : Community Development Journal. Vol.1, No. 2 Juni 2020 , Hal.130-135.